

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki beragam macam tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan obat tradisional. Tanaman Kerai Payung (*Filicium decipiens*) adalah salah satu tanaman yang berpotensi karena mengandung zat aktif yaitu metabolit sekunder. Metabolit sekunder adalah suatu senyawa yang tidak berhubungan langsung dalam perkembangan atau pertumbuhannya. Berbagai jenis contoh metabolit sekunder yaitu flavonoid, fenolik, alkaloid, tanin, steroid, terpenoid dan saponin merupakan senyawa yang dapat berfungsi sebagai antioksidan dan berpotensi sebagai obat (Yati et al., 2018).

Filicium decipiens diperkirakan mempunyai kadar saponin yang tinggi mencapai 12,5%. Senyawa golongan saponin diperkirakan mempunyai aktivitas antibakteri pada tanaman *filicium decipiens* (Siti Mahyuni, 2020). Terdapat banyak variasi struktur dari senyawa fenolik yang mudah ditemukan pada tanaman dan bagiannya. Contoh senyawa pada metabolit sekunder yang strukturnya diketahui adalah flavonoid, fenol monosiklik sederhana, polifenol, dan kuinon (Tahir et al., 2017).

Beberapa penelitian terdahulu yang melakukan penelitian tentang pemanfaatan daun *Filicium decipiens* yaitu Wildani., et al (2022), yang menggunakan fraksi n-heksan ekstrak methanol daun *Filicium decipiens* sebagai antibakteri terhadap bakteri *Staphylococcus epidermis*. Sementara Afri., et al (2022) memanfaatkan aktivitas antibakteri fraksi etil asetat ekstrak metanol daun *Filicium decipiens* terhadap *Staphylococcus epidermis*. Dimana dari kedua peneliti tersebut diperoleh hasil bahwa fraksi n-heksan dapat menghambat bakteri *Staphylococcus epidermis* dengan kategori zona hambat kuat dan fraksi etil asetat dengan kategori yang sama.

Propionibacterium acnes adalah flora kulit normal yang terlibat dalam proses pembentukan jerawat dan termasuk bakteri gram positif berbentuk batang yang ditemukan di kelenjar sebacea kulit manusia. Untuk pengobatan jerawat, antibiotik yang seringkali digunakan ialah eritromisin topikal, klindamisin, dan tetrasiklin untuk pemakaian oral yang bersifat bakteriostatik. Penggambaran bakteriostatik tersebut bisa mendorong *Propionibacterium acnes* resisten terhadap antibiotik (Agustina et al., 2021).

Staphylococcus epidermis adalah kelompok bakteri yang dapat mengakibatkan infeksi nosokomial di bagian sendi dan pembuluh darah. Bakteri ini merupakan organisme jenis bakteri gram positif dan dapat mengakibatkan terjadinya infeksi kulit berupa jerawat. Hal itu dikarenakan *Staphylococcus epidermis* berfungsi pada saat oleat dilepaskan dan hidrolisis dari lipase yang di peroleh diperkirakan mampu memengaruhi perkembangan jerawat (Wildani et al., 2022).

Hingga saat ini angka kesakitan dan kematian meningkat dikarenakan adanya penyakit infeksi terutama di negara-negara berkembang. Menggunakan antibiotik adalah salah satu cara untuk mengatasi penyakit infeksi. Pemberian antibiotik dapat menimbulkan resistensi apabila pemberiannya diberikan dalam jangka waktu yang lama. Untuk mengatasi penyakit infeksi yang diakibatkan bakteri dapat dimanfaatkan tanaman yang lebih aman sebagai alternatifnya (Siti Mahyuni, 2020).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Penentuan Kadar Total Fenolik, Total Flavonoid dan Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Daun Kerai Payung (*Filicium decipiens*) terhadap Bakteri *Propionibacterium acnes* dan *Staphylococcus epidermis*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah aktivitas antibakteri dari ekstrak daun *Filicium decipiens* terhadap bakteri *propionibacterium acnes* dan *Staphylococcus epidermis*
2. Berapakah kandungan kadar total flavonoid dan total fenolik daun *Filicium decipiens* terhadap bakteri *Propionibacterium acnes* dan *Staphylococcus epidermis* pada berbagai konsentrasi (25%, 50%, 75%, 100%).

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan kadar dari fenolik, flavonoid, serta aktivitas terhadap bakteri *Propionibacterium acnes* dan *Staphylococcus epidermis*

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui aktivitas antibakteri dari ekstrak etanol daun *Filicium decipiens* terhadap bakteri *Propionibacterium acnes* dan *Staphylococcus epidermis*

2. Untuk menentukan kadar total flavonoid dan fenolik yang terdapat dalam ekstrak etanol daun *Filicium decipiens*

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat dari penelitian ini yakni:

- a. Bagi Peneliti
 - a. Menambah ilmu pengetahuan tentang uji aktivitas dari bakteri *Propionibacterium acnes* dan *Staphylococcus epidermis* dan mengetahui kadar total fenolik dan flavonoid
 - b. Dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lebih lanjut
- b. Bagi Masyarakat
 - a. Mengetahui kandungan dari daun *Filicium decipiens* yang dapat berpotensi sebagai bahan obat
 - b. Sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kandungan metabolit sekunder dari tanaman *Filicium decipiens* dan aktivitas antibakteri.